

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah dilakukan dalam pengujian data pengaruh motivasi belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar dengan lingkungan sekolah sebagai variabel moderasi pada siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembangan SMK Negeri 40, 48 dan 46 Jakarta Timur, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya. Namun sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar pada siswa maka akan semakin rendah juga hasil belajar siswa tersebut
2. Tidak terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap hasil belajar akuntansi keuangan pada siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya efikasi diri dalam diri siswa tidak berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut.
3. Tidak terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi keuangan pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya lingkungan sekolah tidak berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut.

4. Tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan lingkungan sekolah sebagai variabel moderasi. Lingkungan sekolah tidak berpengaruh dan tidak memoderasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
5. Tidak terdapat pengaruh antara efikasi diri belajar terhadap hasil belajar dengan lingkungan sekolah sebagai variabel moderasi. Lingkungan sekolah tidak berpengaruh dan tidak memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai motivasi belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar dengan lingkungan sekolah sebagai variabel moderasi, dapat diketahui bahwa implikasi pada penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi keuangan. Hal ini dapat dilihat bahwa banyak siswa yang semangat dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh siswa di sekolah.
2. Walaupun efikasi diri tidak mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi keuangan. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa merasa bingung jika materi atau tugas yang diberikan sulit, oleh karena itu siswa merasa tidak yakin akan berhasil mengerjakan tugas yang sulit. Akan tetapi

dengan adanya motivasi belajar dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugasnya.

3. Lingkungan sekolah yang menjadi sarana prasarana proses pembelajaran yang seharusnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak mendapatkan pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Hal ini diharapkan untuk sekolah melengkapi sarana prasarana yang ada di sekolah agar siswa dapat merasa nyaman dalam proses pembelajaran.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat beberapa indikator yang masih rendah dalam variabel motivasi belajar, efikasi diri, lingkungan sekolah dan hasil belajar pada siswa, hal ini dapat dipengaruhi oleh siswa tersebut maupun guru yang mengajarkan.
2. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah tiga SMK Negeri yang berada di wilayah Jakarta Timur, sedangkan SMK Negeri di wilayah Jakarta Timur terdapat tujuh sekolah dengan jurusan akuntansi. Dan pembatasan variabel hanya seputar motivasi belajar, efikasi diri, lingkungan sekolah dan hasil belajar.

3. Hasil data uji penelitian yang dilakukan memiliki banyak angka minus yang dihasilkan dan nilai kekuatan hubungan antara variabel yang rendah.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi siswa SMK Negeri di Jakarta Timur dalam meningkatkan motivasi belajar, siswa harus memiliki keinginan untuk sukses yaitu dengan mengerjakan tugas tepat waktu, tidak diundur-undur sampai batas waktu yang telah ditentukan. Dalam meningkatkan efikasi diri, siswa disarankan untuk bertanya kepada guru untuk kembali menjelaskan materi yang sulit agar siswa tidak bingung dan dapat mengerjakan tugasnya dengan baik. Pada variabel lingkungan sekolah indikator lingkungan fisik terkait dengan lingkungan sekolah yang tidak jauh dari kebisingan masyarakat merupakan suatu kemungkinan besar sebagai gangguan dalam melakukan proses pembelajaran.
2. Adapun bagi guru SMK Negeri di Jakarta Timur, dalam hal motivasi belajar perlunya membimbing siswa yang mengalami kebingungan pada saat melakukan proses pembelajaran di sekolah. Dalam hal efikasi diri, guru senantiasa untuk memberikan ketegasan kepada siswa dan orang tua siswa untuk mengingatkan untuk mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Sedangkan dalam hal lingkungan sekolah, senantiasa memberikan

peringatan kepada warga sekitar sekolah untuk tidak membuat kebisingan di sekitar sekolah agar siswa fokus dalam melakukan proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya dapat mengambil jangkauan populasi yang lebih luas lagi. Selain itu variabel yang digunakan juga diperluas dan dikembangkan dari motivasi belajar dan efikasi diri, atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel bebas lain dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan variabel lain sebagai variabel moderasi agar melakukan pembaruan dalam penelitian.

